

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Letak Geografis Kota Demak

Demak merupakan nama salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di barat, Kabupaten Jepara di utara, Kabupaten Kudus di timur, Kabupaten Grobogan di tenggara, serta Kota Semarang dan Kabupaten Semarang di sebelah barat. Demak adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah secara geografis terletak pada koordinat 6 derajat 43'26"-7 derajat 09'43" Lintang Selatan dan 110 derajat 27'58"-110 derajat 48'47" Bujur Timur. Jarak terjauh dari barat timur 49 km dan dari utara ke selatan sepanjang 41 km, dengan luas wilayah 89.743 Ha. Kabupaten Demak memiliki luas 897,43 km<sup>2</sup> dan berpenduduk 1.158.772 jiwa (2019).<sup>1</sup>

Demak memiliki daftar kecamatan dan kelurahan/desa di Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten Demak terdiri dari 14 kecamatan, 6 kelurahan, dan 243 desa. Dari 14 kecamatan tersebut salah satunya adalah kecamatan Kebonagung, dan secara tidak sengaja juga memiliki 14 desa dan peneliti akan melakukan penelitian di kawasan desa Pilangwetan. Desa Pilangwetan merupakan desa paling selatan 5 km dari ibukota kecamatan, 28 km dari ibukota kabupaten, dan 32 km dari ibukota provinsi. Desa Pilangwetan merupakan desa batasan langsung dengan kabupaten Grobogan. Secara geografis, desa Pilangwetan terletak di wilayah jalan Semarang – Purwodadi yang sangat strategis dan juga terletak dipinggir sungai tumpang sehingga rawan banjir ketika musim penghujan tiba.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> BPS Kabupaten demak, "*Kabupaten Demak Dalam Angka 2021*", 6, 37, 97–99. Diakses tanggal 15 Juni 2021. [www.demakkab.bps.go.id](http://www.demakkab.bps.go.id).

<sup>2</sup>Profil Desa Pilangwetan, Letak geografis Pilangwetan, 2022. <http://pilangwetan.desa.id/profil/sejarah/>.

## 2. Asal-usul Kota Demak

Kata Demak berasal dari Bahasa Arab, yaitu Dhima' yang berarti rawa. Tak lupa pula tanah di Demak yang dulunya merupakan tanah rawa alias tanah lumpur. Bahkan sampai saat ini bila musim penghujan di daerah Demak sering tergenang air (banjir), juga di musim kemarau tanahnya tampak banyak bagian yang retak-retak, akan tetapi kita harus pahami karena tanah tersebut merupakan bekas lahan rawa alias tanah lumpur. Tanah Demak merupakan tanah yang labil, sehingga jalan raya yang terletak di Demak yang sudah terbangun mudah rusak, oleh karena itu alasan jalan di Demak menggunakan beton kurang lebih 6 abad yang lalu, karena berdasarkan letak geografisnya, daerah yang disebut Demak tidak strategis terletak di pedalaman yang berjarak kurang lebih 30 km dari ujung laut Jawa seperti layaknya sekarang ini. Daerah tersebut pada waktu itu terletak di dekat Sungai Tuntang yang sumber airnya berasal dari Rawa Pening. Sebelumnya kita membaca geografi kesejarahan daerah Demak kita baca dalam buku Dames, yang berjudul "The Soil of East Central Java" (1955). Buku tersebut menjelaskan bahwa Demak dulunya terletak di tepi laut, atau lebih tepatnya terletak di tepi Selat Silugangga yang memisahkan antara Pulau Muria dengan Jawa Tengah.<sup>3</sup>

Prof.DR. Hamka juga mengartikan kata Demak berasal dari kata Arab "dama" yang berarti mata air. Lebih lanjut Sholihin Salam selaku penulis dalam profil Kota dan Kabupaten Demak juga mengungkapkan bahwa Demak berasal dari bahasa Arab diambil dari kata "dzimaa in" yang berarti sesuatu yang mengandung air atau sering disebut juga rawa-rawa. Fakta bahwa daerah Demak memang merupakan daerah yang banyak mengandung air; sebab terdapat banyaknya rawa dan tanah payau sehingga banyak terdapat tebat (kolam) atau danau sebagai tempat penampungan air. (Catatan : kata delamak dari bahasa Sansekerta berarti rawa. Menurut

---

<sup>3</sup>Profil Kota dan Kabupaten Demak (Jawa Tengah, 2019)

Prof. Slamet Mulyono, Demak berasal dari bahasa Jawa Kuno “damak”, yang berarti anugerah).

Saat itu, Bumi Bintoro diberikan oleh Prabu Kertabumi Brawijaya V kepada putranya R. Patah di bumi yang merupakan bekas hutan Gelagah Wangi. Dasar etimologisnya merupakan Kitab Kekawin Ramayana yang berbunyi “Wineh Demak Kapwo Yotho Karamanyo”.

Berasal dari bahasa Arab “dummu” yang berarti air mata. Hal ini diibaratkan sebagai kesusahpayahan para muslim dan mubaligh dalam menyiarkan dan mengembangkan agama islam saat itu. Sehingga para mubaligh dan juru dakwah harus banyak prihatin, tekun dan selalu menangis (munajat) kepada Allah SWT memohon pertolongan dan perlindungan serta kekuatan.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Hasil dari data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Wawancara dilaksanakan secara langsung terhadap pimpinan dan pengurus Organisasi Waroeng Qur’an, para Hafidz dan Hafidzoh milenial, dan Masyarakat setempat. Observasi dilakukan melalui pencarian data secara langsung mengenai Organisasi Waroeng Qur’an, data dan lain-lain.

### **1. Sejarah dan Sistematis Organisasi Waroeng Al-Qur’an di Demak,**

Setelah penulis menyajikan gambaran mengenai letak lokasi penelitian, pada bagian ini penulis akan memamparkan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Organisasi Waroeng Qur’an. Setiap organisasi pasti memiliki tujuan sejarah tersendiri sebelum memiliki masa jaya seperti sekarang.

#### **a. Sejarah Organisasi Waroeng Qur’an**

Organisasi diartikan sebagai wadah untuk menjalin kerja sama yang baik diantara para individu. Bahkan dikatakan pula bahwa organisasi telah lama dikenal oleh manusia bahkan ia muncul

semenjak manusia pertama ada.<sup>4</sup> Organisasi juga sebagai proses yang menggambarkan aktivitas yang akan, sedang, atau telah dilaksanakan oleh manusia yang bergabung dalam sebuah organisasi sosial.<sup>5</sup> Organisasi Waroeng Qur'an di dirikan oleh 4 orang yaitu Arlin Desiana P., Ahmad Baidhowi, Agus Munif, dan Sabar AlFailani. Dari pelopor utama sendiri, yaitu Arlin Desiana P., sengaja mengajak mas Baedhowi untuk berunding, tanpa sengaja mereka mendapatkan satu pemikiran yang menjadikan satu tujuan untuk mendirikan Organisasi Waroeng Qur'an, bahkan sebenarnya mbak Arlin sendiri sudah menjadi anggota Organisasi Waroeng Qur'an di pusat di daerah Semarang. Lalu mas Baedhowi mengajak 2 teman lainnya untuk mewujudkan gagasan pendirian organisasi tersebut. Pembentukan perancangan organisasi di perlukan perundingan dan anggota yang bersekala lebih dari 5 orang. Maka dari itu, di adakan lah pertemuan yang dimana di hadirkan ke 4 orang yang telah disebutkan, juga menyebar undangan dari perpesantren satu ke pesantren lainnyayang berada di desa pilangwetan, dengan tujuan menyambung silaturahmi, serta diharapkan juga timbul rasa ketertarikan dari santri-santri yang berkenan hadir menjadi bagian dari organisasi itu sendiri.

---

<sup>4</sup> Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 121.

<sup>5</sup> Ismail nawawi Uha, *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, (Jakarta: KENCANA, 2013), 3.



*Gambar Organisasi Waroeng Qur'an*

Dalam pertemuan tersebut, kami saling memperkenalkan diri, bertukar pikiran, bahkan sampai membahas tentang pengalaman hidup dan mimpi-mimpi yang ingin di capai, agar adanya timbul rasa nyaman antar sesama. Bahkan kami juga bercerita tentang rasa kagumnya serta rasa penasaran akan tujuan murni atas berdirinya gagasan Organisasi Waroeng Quran. mas baedhowi menyampaikan bahwa

*“Ijinkan saya menjelaskan sedikit banyaknya tujuan awal niat, juga langkah besar yang akan menjadi topik utama dari pertemuan pada kesempatan kali ini. Organisasi waroeng Qur'an merupakan organisasi yang dimana bertujuan mengajak ngaji bukan hanya penghafal al-Qur'an saja melainkan juga mengajak masyarakat setempat, remaja-remaja milenial, dan orang-orang umum yang ingin membumikan al-Qur'an.”<sup>6</sup>*

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan ustadz Ahmad Bardhowi selaku pelopor(pendiri) dan Pengurus Organisasi Waroeng Qur'an, (Demak, 8 Maret 2022).



*Wawancara dengan Ustadz Baedhowi selaku pelopor (pendiri) dan Pengurus Organisasi Waroeng Qur'an*

Setelah mendengar penjelasan dari mas Baedhowi santri-santri yang ikut serta dalam pertemuan tersebut, merasakan kobaran api semangat jiwa-jiwa pengagum al-Qur'an. Mengikuti pertemuan itu juga terdapat manfaat baik dari menjalankan Organisasi Waroeng Qur'an yaitu, sebagaimana di jelaskan melalui firman Allah swt. QS. Ali Imran ayat 31;

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ  
لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya: “Jika kalian (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi kalian”. (QS. Ali Imran: 31)<sup>7</sup>

Yakni kalian akan mendapatkan balasan yang lebih dari apa yang dianjurkan kepada kalian agar kalian mencintai-Nya, yaitu Dia mencintai kalian. Cinta Allah kepada kalian dianggap lebih besar dari yang pertama, yaitu cinta kalian kepada-Nya. Seperti yang

<sup>7</sup>Al-Qur'anul karim dan terjemahannya (Semarang: Departemen Agama, 1992)

disampaikan oleh beberapa ulama yang bijak, bahwa masalahnya bukan agar kalian mencintai, tetapi yang paling penting sebenarnya ialah bagaimana supaya kalian dicintai.

Pertemuan tersebut, bukan hanya membahas perihal itu saja. Juga membahas tentang langkah pergerakan selanjutnya, tujuan serta visi misi yang akan menjadi pondasi Organisasi itu sendiri. Tidak lupa membentuk struktur kepengurusan dan perancangan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Anggota Waroeng Qur'an nantinya.

Setelah pertemuan tersebut berjalan dengan lancar. Akhirnya Organisasi Waroeng Qur'an diresmikan oleh WQ Pusat Semarang pada tanggal 3 Maret 2018 di Aula PPTQ Asnawiyah Pilangwetan Demak. Dan Alhamdulillah masih bergerak sampai sekarang.<sup>8</sup>

b. Sistematis organisasi Waroeng Qur'an

Sebelum membahas lebih dalam penelitian sistematis Organisasi Waroeng Qur'an. Kita harus tahu bahwa setiap organisasi pasti memiliki jargon masing-masing, atau bisa dibilang ciri khas dan identitas setiap organisasi, yaitu;

***“Berjuang Tanpa Batas, Ayo Ngaji Noto Ati”***

Bertujuan agar menjadi penyemangat kobaran api jiwa, serta menjadikan identitas dimana ketika ada *seruan ungkapan jargon di lontarkan* maka dengan mudahnya kita mengetahui bahwa mereka adalah Organisasi Waroeng Qur'an.<sup>9</sup>

Di Organisasi Waroeng Qur'an pasti juga terdapat anggota-anggota yang menjadi pendukung. Sebab anggota maupun kader mereka ialah salah satu pendukung yang mensukseskan tujuan suatu organisasi, Organisasi Waroeng Qur'an terdapat 40 Anggota.

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan ustadzah Arlin Desiana P. Selaku Pelopor(pendiri) dan Domisioner Organisasi Waroeng Qur'an, (Demak, 8 Maret 2022).

<sup>9</sup>Wawancara dengan ustadzah Arlin Desiana P. Selaku Pelopor(pendiri) dan Domisioner Organisasi Waroeng Qur'an, (Demak, 8 Maret 2022).



*Wawancara dengan Ustadzah Arlin Desiana P.  
Selaku Pelopor(pendiri) dan Domisioner  
Organisasi Waroeng Qur'an*

Sistematis Organisasi Waroeng Qur'an meliputi sebagai berikut;

1) Kepengurusan

Setiap organisasi pasti memiliki kepengurusan karena tidak mungkin berdirinya suatu organisasi tanpa sistem manajemennya tidak ada, bahkan jayanya suatu organisasi terdapat pada orang-orang hebat yang di manajemen koordinir belakang layar yang selalu siap siaga. Masa jabatan kepengurusan Organisasi Waroeng Qur'an adalah selama 3 tahun. Tentang penetapan pengurus Organisasi Waroeng Qur'an Demak menimbang bahwa diperlukan adanya suatu kepengurusan di tingkat daerah, yang man telah dipilih secara langsung oleh para anggota pengurus Organisasi Waroeng Qur'an Nusantara Daerah Demak.





*Gambar SK Organisasi Waroeng Qur'an  
Suunan Pengurus Organisasi Waroeng Qur'an Terlampirkan*

Organisasi pasti memiliki rutinan pertemuan yang biasanya sering disebut dengan *rapat*. *Rapat* adalah suatu pertemuan yang diadakan untuk membahas perihal apa yang harus dilakukan untuk langkah selanjutnya dan memperbaiki apa yang kurang ataupun kurang pantas dilakukan dalam setiap kegiatan serta segala hal yang berhubungan dengan organisasi tersebut. Organisasi Waroeng Qur'an juga Memiliki pertemuan *rapat* namun dalam organisasi ini disebut dengan *Kopdar* (*Kopi Darat*). Organisasi Waroeng Qur'an melaksanakan beberapa pertemuan *Kopdar*, diantaranya;

- a) *Kopdar* Pengurus (rutinan) diadakan dalam waktu sebulan sekali,
- b) *Kopdar* Pengurus (evaluasi) diadakan dalam waktu 6 bulan sekali,
- c) *Kopdar* Anggota diadakan dalam waktu 3 bulan sekali.

2) Kegiatan

Setiap organisasi pasti tidak jauh dari sebuah kegiatan, kegiatan Organisasi Waroeng Qur'an, meliputi sebagai berikut;

a) Mengaji Online

Karena adanya perbedaan kepentingnsn, Kekhasan, tingkatan pada organisasi maka terdapat perbedaan pula pada sistem informasi yang digunakan.<sup>10</sup> Mengaji Online merupakan kegiatan yang membumikan al-Qur'an dengan cara virtual. Kegiatan ini, anggotanya yang mendapatkan sasarannya lebih luas, karena anggotanya bukan hanya dari demak, terkadang juga luarkota, beberapa kota seperti kota Kendal, Kudus, Purwodadi, dan lainnya. Karena sebenarnya seperti yang di jelaskan di awal penulisan, bahwa Organisasi Waroeng Qur'an niat dan tujuannya mengajak ngaji masyarakat, orang milenial dan orang-orang umum. Jadi tidak ada batas umur maupun kalangan dan jarak selama mereka memiliki niat baik satu tujuan memperjuangkan al-Qur'an,disitulah dasar dari Organisasi Waroeng Qur'an.Layaknya sebagaimana firman Allah swt. QS. Al-Maidah ayat 27;

إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah hanya menerima (amalan) dari orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Maidah: 27)<sup>11</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa, amalan tergantung niat hambaNya dihadapan

<sup>10</sup> Muhammad Fahri Husaen dan Amin Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Unit penerbitan dan Percetakan AMP YKPN, 2000), 14.

<sup>11</sup>Al-Qur'anul karim dan terjemahannya (Semarang: Departemen Agama, 1992)

Allah swt. niat baik akan membuka pintu rahmatNya, Allah memastikan untuk orang-orang yang senantiasa bertakwa dan Allah swt. mengetahuinya.



*Gambar Grup WhatsApp Mengaji Online Waroeng Qur'an*

Kegiatan mengaji Online dijalankan di dalam Via Grup WA, dengan pembagian ngaji membaca al-Qur'an, atau sering disebut dalam kalangan santri-santri *khataman Binadhori Qur'an*, di bagi sesuai ketentuan admin yang bertanggung jawab. Dalam sistem mengaji Online

terdapat 6 admin yang bertanggung jawab setiap per orang penanggung jawab memegang 5 juz Karena biasanya dalam grup ada admin penanggungjawab sendiri, yang membagi pembacaan al-Qur'an kepada anggota grup, dan yang berinteraksi kepada anggota grup Organisasi Waroeng Qur'an dalam Via Grup WA. waktu kegiatan 1 minggu sekali Khataman al-Qur'an binadhhor/membaca juz-juz nya yang telah di bagi oleh admin-admin yang di beri amanah.<sup>12</sup>

b) WQ Camp

WQ Camp merupakan kegiatan wisata alam yang membumikan al-Qur'an dengan cara mengaji secara langsung dan ngajinya di zona percampingan. Kegiatan tersebut mewakili kita bahwa mengaji bukan hanya bertempat di mushola atau di forum pada umumnya, melainkan dimanapun tempatnya selama itu suci, bersih, dan tidak mendholimi ayat al-Qur'an.<sup>13</sup>Niat Organisasi Waroeng Qur'an pada dasarnya untuk bersama-sama mengaji dengan tujuan memperjuangkan al-Qur'an bukan hanya bersinarnya di tempat tertentu saja, melainkan juga di berbagai wilayah. Layaknya sebagaimana firman Allah swt. Al-A'raf ayat 54;

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي  
سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ

<sup>12</sup>Wawancara dengan ustadz Ahmad Bardhowi selaku pelopor (pendiri) dan Pengurus Organisasi Waroeng Qur'an, (Demak, 8 Maret 2022).

<sup>13</sup>Wawancara dengan Anggota Organisasi WQ Pusat Semarang selaku peserta WQ Camp (Demak, 10 Maret 2022)

يَطْلُبُهُ حَيْثَا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ  
بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ



Artinya: “Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam”.(QS. Al-A'raf: 54)<sup>14</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt. menciptakan alam semesta bukan hanya untuk menikmati keindahannya, melainkan juga untuk pengingat bagi hambaNya bahwa Allah swt. menciptakan alam semesta untuk kita menyadari bahwa kebesaran dan kesempurnaanNya itu ada, serta agar dapat merasakan kasih sayangNya kepada hambaNya.

---

<sup>14</sup>Al-Qur'anul karim dan terjemahannya (Semarang: Departemen Agama, 1992)



*Gambar WQ Camp Organisasi Waroeng Qur'an*

Kegiatan WQ Camp biasanya meliputi : Tahlilan, khataman al-Qur'an, membaca surat waqiah bersama-sama, biasanya melaksanakannya pada malam hari mengaji sambil menikmati indahnya pemandangan semesta di saksikan beribu bintang dan bulan, di temani seduhan kopi dan disempurnakan dengan lantunan ayat-ayat al-Qur'an. Menjelang paginya, dilanjutkan dengan kegiatansenam olahraga, bukan hanya hatinya yang di kuatkan dengan iman, melainkan juga jasmani perlu ditingkatkan agar sehat jasmani dan rohani.

Kegiatan WQ Camp, anggota yang mengikuti bukan hanya dari demak saja, akan tetapi dari semua anggota Organisasi Waroeng Qur'an di seluruh wilayah indonesia karena salah satu tujuan WQ Camp adalah menyambung silaturahmi dari semua saudara-saudari WQ di semua cabang indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan 1 tahun sekali, dalam kurun waktu 2 hari 1 malam. Berangkat dari titik pertemuan setelah duhur, dan pulang sore hari pada hari kedua secara bersama-sama pada titik tempat pertemuan sebelumnya, ada juga yang langsung pulang tergantung jalur arah jalannya.

## c) Ziarah WQ

Ziarah WQ adalah kegiatan rutin menengok makam para wali Allah, yang dilakukan semua anggota dalam jangka waktu sebulan sekali. Pada dasarnya sebagian besar anggota Organisasi Waroeng Qur'an dasar agamanya NU namun tidak berkemungkinan ada beberapa anggota juga memiliki dasar agama selain NU. Lagi pula Organisasi Waroeng Qur'an tersebut memiliki toleransi yang tinggi, maka dari itu perihal ziarah WQ tidak menjadi perdebatan antar anggota.



*Gambar Ziarah WQ Organisasi Waroeng Qur'an*

Layaknya Sebagaimana firman Allah swt. QS. Al-Hud ayat 117-118;

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا

مُصْلِحُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan”.

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً ۗ وَلَا يَزَالُونَ

مُخْتَلِفِينَ ﴿١٧٨﴾

Artinya: “Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat”,<sup>15</sup>

Itulah surah-surah dalam al-Qur’an tentang toleransi umat beragama. Semoga Allah selalu menjadikan kita sebagai umat yang rukun dan bersatu-satu sama lain. Kegiatan Ziarah WQ biasanya di ikuti seluruh anggota dan dilakukan di makam sunan Demak atau sering disebut *Sunan Kalijaga*.

## 2. Sudut pandang Penghafal al-Qur’an (Hafidz-Hafidzah) Millenial dan Masyarakat Sekitar Tentang Organisasi Waroeng Qur’an di Demak,

Penghafal al-Qur’an (Hafidz-Hafidzah) Milenial merupakan jantung dari Organisasi Waroeng Qur’an namun di dalam Organisasi Waroeng Qur’an di kota Demak bukan hanya orang Hafidz saja melainkan orang-orang umum juga, yang terpenting orang-orang yang mau mengaji bersama-sama, ingin memperjuangkan al-Qur’an, ingin

<sup>15</sup>Al-Qur’anul karim dan terjemahannya (Semarang: Departemen Agama, 1992)



membumikan al-Qur'an, dan ingin selalu bersama al-Qur'an.<sup>16</sup> Sebagaimana yang di lontarkan mbak arlin, bahwa:

*“Kami mendirikan organisasi bukan tanpa sebab, pasti memiliki pondasi, karena kita membumikan al-Qur'an pasti pondasi utama tiada lain yaitu al-Qur'an, didalam al-Qur'an terdapat QS. Al-Maidah ayat 56”*

Sebagaimana yang di firmankan oleh Allah swt. QS. Al-Maidah ayat 56;

وَمَنْ يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ  
الْغَالِبُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan barangsiapa menjadikan Allah swt., Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman sebagai penolongnya, maka sungguh, pengikut (agama) Allah swt. itulah yang menang”. (QS. Al-Maidah {5}: 56)<sup>17</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa jika menjadikan Allah swt. Rasul dan orang beriman sebagai penolong dalam setiap hal (pondasi) maka berhasil lah dirinya. Sama halnya dengan Organisasi Waroeng Qur'an menjadikan al-Qur'an sebagai pondasi utamanya, tiada hal lain selain menggunakannya sebagai penolong. Itulah mengapa penghafal al-Qur'an milenial merupakan jantung dari WQ ini dimana para penghafal selalu menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman dalam setiap langkah hidupnya.

<sup>16</sup>Wawancara dengan ustadzah Arlin Desiana P. Selaku Pelopor(pendiri) dan Domisioner Organisasi Waroeng Qur'an, (Demak, 8 Maret 2022).

<sup>17</sup>Al-Qur'anul karim dan terjemahannya (Semarang: Departemen Agama, 1992)



*Wawancara dengan ustadzah Khusnul Qori'ati Selaku Penghafal Al-Qur'an Milenial*

Husna, sebagai salah satu penghafal al-Qur'an memandang sebuah Organisasi Waroeng Qur'an sebagai salah satu kesempatan bagus untuk saling menjalin silaturahmi dengan para penghafal al-Qur'an lainnya serta sebuah ajang murojaah bersama (Tabarokan) dimana dengan begitu mereka dapat saling mengingatkan dan menjadikan al-Qur'an sebagai poin utama dalam hidupnya tanpa mengesampingkan kewajiban dunia.<sup>18</sup>

Dari beberapa referensi yang beliau dapatkan, beliau menyampaikan sedikit perihal berteman dan memilih sahabat yaitu, "kalau kita berteman dengan 10 penghafal al Qur'an dan kita tidak bisa mengaji. Hari pertama, hari kedua kita malu. Seminggu kemudian kita bisa belajar huruf hijaiyah. Sebulan kita bisa ngaji. Setahun kita hafal Qur'an bersama mereka." Oleh karena itu, dapat dilihat

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan ustadzah Khusnul Qori'ati Selaku Penghafal Al-Qur'an Milenial (Grobogan, 27 Maret 2022).

betapa beruntungnya orang yang memilih berteman maupun bersahabat dengan para penghafal Al Quran.<sup>19</sup>



*Wawancara dengan salah satu masyarakat sekitar*

Dari beberapa masyarakat sekitar menyatakan bahwasanya perkumpulan Organisasi Waroeng Qur'an sempat mendapatkan isu konflik permasalahan dalam hal batasan antara laki-laki dan perempuan yang berkumpul dalam satu forum walaupun banyak jamaah yang ikut serta. Pada Organisasi Waroeng Qur'an beliau menyatakan;

“Awal saya lihat di Organisasi Waroeng Qur'an, hal yang membuat saya kurang suka, bisa dibilang tidak respect sama sekali karena saya lihat di Organisasi Waroeng Qur'an anggotanya laki-laki dan perempuan berada dalam satu forum dan itu yang membuat hati saya berbicara bahwa sangat di sayangkan ketika batasan laki-laki dan perempuan itu sudah di jelaskan dalam al-Qur'an namun masih mereka lakukan , akan tetapi ketika saya ikut serta dalam

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan ustadzah Khusnul Qori'ati Selaku Penghafal Al-Qur'an Milenial (Grobogan, 29 Maret 2022).

acara-acara peringatan islam, mereka memberi satir untuk memisahkan forum laki-laki dan perempuan, hal itu yang membuat saya pelan-pelan menganggap banyak hal positif yang dapat di petik, salah satunya bisa mengaji bersama-sama. Mungkin satu pesan dari saya bahwa jika melakukan pertemuan biasa lmohon untuk dikasih satir agar batasan kalian lebih dapat terjaga”.<sup>20</sup>

Dari ungkapan di atas bahwasanya bisa disimpulkan walaupun Organisasi Waroeng Qur’an terdapat banyak hal baik yang kita peroleh akan tetapi juga banyak hal yang harus di hindari, salah satu diataranya; tatapan antar laki-laki dan perempuan, niat buruk antar lawan jenis, pembicaraan yang berlebihan di luar batas pembahasan, itu juga hal yang menjadikan sorotan bagi masyarakat sekitar, sama halnya sebagaimana firman Allah swt. QS. An-Nur ayat 30;

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ  
ذَلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Artinya: “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu, lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat”.(QS. An-Nur : 30).<sup>21</sup>

Namun sedikit demi sedikit terlunturkan karena perjuangan serta titik hati-hati mereka dalam membumikan al-Qur’an walaupun ada beberapa hal yang masih perlu

<sup>20</sup>Wawancara dengan salah satu masyarakat sekitar (Demak, 27 Maret 2022).

<sup>21</sup>Al-Qur’anul karim dan terjemahannya (Semarang: Departemen Agama, 1992)

dibenahi. Semoga langkah demi langkah semakin sempurna dari niat sampai ke tujuan sebagaimana Organisasi Waroeng Qur'an.

### **3. Penerapan dalam kehidupan dan proses pengukuhan hafalan al-Qur'an dalam konteks Organisasi Waroeng Al-Qur'an di Demak.**

Setiap terbentuknya suatu organisasi pasti memiliki nilai positif bagi individualisme setiap si pelaku ( sering disebut dengan Anggota/Kader). Seperti yang disinggung dalam judul penelitian “Idealisme tahfidz Milenial dalam Organisasi Waroeng Qur'an di kota Demak” bahwa Organisasi waroeng Qur'an juga memiliki nilai positif atau hikmah bagi para Penghafal al-Qur'an (Hafidz Milenial) sebagai jantung organisasi itu sendiri. Peneliti telah observasi dan meninjau lewat wawancara dari beberapa pengurus dan anggota penghafal al-Qur'an (Hafidz Milenial) di Organisasi Waroeng Qur'an. Berikut beberapa nilai-nilai positif dan hikmah Organisasi Waroeng Qur'an bagi penghafal al-Qur'an (Hafidz Milenial), diantaranya;

#### **a. Bisa menjaga al-Qur'an**

Yang dimaksud bisa menjaga al-Qur'an yaitu Organisasi Waroeng Qur'an salah satu sebagai pengkobaran semangat kita agar tidak kendor karena diperlihatkan Allah swt. Bahwa ini loh masih ada banyak orang-orang yang mencintai al-Qur'an. Karena seringkali kita temui kesibukan dunia dan problem kehidupan yang embuat emosi dan daya tahan tubuh kita melemah. contohnya mencari penghasilan ekonomi untuk kebutuhan sandang pangan terkadang yang membuat kita lelah dan malas untuk membuka ingatan-ingatan hafalan kita. banyak hal lainnya contohnya seperti; problem luar yang terkadang menjadikan kita terbawa suasana, cobaan yang menurunkan semangat, faktor ingatan semakin tua semakin mudah hilang, dan lain sebagainya.

#### **b. Bisa Menjaga Hafalan**

Yang dimaksud bisa menjaga hafalan yaitu Organisasi Waroeng Qur'an dapat menjadi wadah Murojaah atau tabarokan bagi sang penghafal.

Sebagaimana halnya saat kita ingin murojjah untuk disimak hafalannya namun ketika kita dirumah sendirian kita bisa meminta tolong kepada rekan kader lainnya yang juga penghafal al-Qur'an, bukan berarti yang bukan penghafal tidak bisa atau tidak boleh menyemak, bisa dan boleh saja, namun ada juga yang lebih suka di semak oleh yang sama-sam penghafal agar bisa saling simak-simakan (saling menguntungkan/bermanfaat) dengan cara tanpa harus membuka al-qur'an, dan nilai positifnya dapat menambah daya inagt otak lebih jeli atau teliti. Juga bisa dengan cara lain sesuai keinginan dan kebiasaan masing-masing para penghafal.

- c. Bisa membentuk karakter bangsa Qur'ani yang baik

Sebelum menjelaskan, kita harus tau makna dari karakter bangsa Qur'ani. Karakter bangsa Qur'ani adalah akhlak yang sudah jelas tercantum dalam al-Quran. Jadi yang dimaksud dari bisa membentuk karakter bangsa Qur'ani yaitu Organisasi Waroeng Qur'an dapat mengamalkan akhlak maupun kerakter yang telah tercantum dalam al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah swt. Al-Mujadillah ayat 6;

يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا أَحْصَاهُ اللَّهُ

وَنُذِرُهُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: “Pada hari itu mereka semuanya dibangkitkan Allah, lalu diberitakan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Allah menghitungnya (semua amal perbuatan itu), meskipun mereka telah melupakannya. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu”(QS. Al-Mujadillah : 6)<sup>22</sup>

- d. Bisa memiliki pendidikan Qur'ani

Yang dimaksud bisa memiliki pendidikan Qur'ani yaitu dalam organisasi Waroeng Qur'an kita

<sup>22</sup>Al-Qur'anul karim dan terjemahannya (Semarang: Departemen Agama, 1992)

dapatkan ilmu-ilmu yang bersumber al-Qur'an dan kita terapkan di kehidupan sehari-hari maupun organisasi, yang menjadikan kita terbiasa dengan ilmu-ilmu al-Qur'an dan tidak lagi menjadi asing. Karna sesungguhnya bahasa al-Qur'an bukan lah bahsa yang kita gunakan sehari-hari. Jadi perlu untuk pengetahuan umum yang bukan hanya didasari dari pemikiran sendiri melainkan musyawarah dan diskusi juga perlu, bahkan kalau bisa dari orang-orang yang sudah ahli dalam hal agama dan pengetahuan al-Qur'an. Positif dalam haal ini, dari adanya Organisasi Waroeng Qur'an adalah dapatnya koneksi-koneksi orang-orang berilmu dan dapat bersilaturrehmi serta mendapatkan berkah dari ilmu mereka.

- e. Bisa menjadi bekal hidup di dunia dan bekal di akhirat  
Yang dimaksud bisa menjadi bekal hidup di dunia dan bekal di akhirat yaitu sudah jelas, kita sendiri tahu bahwa al-Qur'an adalah pedoman dunia dan akhirat bagi umat muslim bahkan jantung bagi para penghafal alQur'an, juga sebagai tujuan awal dan akhir setiap penghafal al-Quran. Maka dari itu tidak dipungkiri lagi dahsyat manfaatnya mempelari dan mengamalkan al-Qur'an, serta membumikan al-Qur'an.<sup>23</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran singkkat tentang adaya Organisasi Waroeng Qur'an di kota Demak. Penulis akan menguraikan analisisnya sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pelaksanaan Sistematis Organisasi Waroeng Al-Qur'an di Demak

Organisasi Waroeng Qur'an di dirikan oleh 4 orang yaitu Arlin Desiana P., Ahmad Baidhowi, Agus Munif, dan Sabar AlFailani. Dari pelopor utama sendiri, yaitu Arlin Desiana P., sengaja mengajak mas Baedhowi untuk berdiskusi, tanpa sengaja mereka mendapatkan satu

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan ustadzah Arlin Desiana P. Selaku Pelopor(pendiri) dan Domisioner Organisasi Waroeng Qur'an, (Demak, 4 April 2022).

pemikiran yang menjadikan satu tujuan untuk mendirikan Organisasi Waroeng Qur'an, bahkan sebenarnya mbak Arlin sendiri sudah menjadi anggota Organisasi Waroeng Qur'an di pusat di daerah Semarang. Lalu mas Baedhowi mengajak 2 teman lainnya untuk mewujudkan gagasan pendirian organisasi tersebut. Setiap organisasi pasti memiliki jargon masing-masing, atau bisa dibilang ciri khas dan identitas setiap organisasi, yaitu;

***“Berjuang Tanpa Batas, Ayo Ngaji Noto Ati”***

- a. Sistematis Organisasi Waroeng Qur'an meliputi sebagai berikut;
  - 1) Kepengurusan
 

Setiap organisasi pasti memiliki kepengurusan karena tidak mungkin berdirinya suatu organisasi tanpa sistem manajemennya tidak ada, bahkan jayanya suatu organisasi terdapat pada orang-orang hebat yang di manajemen koordinir belakang layar yang selalu siap siaga. Masa jabatan jabatan Organisasi Waroeng Qur'an kepengurusan selama 3 tahun.
  - 2) Kegiatan
 

kegiatan Organisasi Waroeng Qur'an, meliputi sebagai berikut;

    - a) Mengaji Online
 

Mengaji Online merupakan kegiatan yang membumikan al-Qur'an dengan cara virtual.
    - b) WQ Camp
 

WQ Camp merupakan kegiatan wisata alam yang membumikan al-Qur'an dengan cara mengaji secara langsung dan ngajinya di zona percampingan.
    - c) Ziarah WQ
 

Ziarah WQ adalah kegiatan rutinan menengok makam para wali Allah, yang dilakukan semua anggota dalam jangka waktu sebulan sekali.



## 2. Analisis Sudut Pandang Penghafal al-Qur'an (Hafidz-Hafidzah) Millenial dan masyarakat sekitar dalam Organisasi Waroeng Qur'an di Demak

Penghafal al-Qur'an (Hafidz-Hafidzah) Milenial merupakan jantung dari Organisasi Waroeng Qur'an namun di dalam Organisasi Waroeng Qur'an di kota Demak bukan hanya orang tahfidz saja melainkan orang-orang umum juga, yang terpenting orang-orang yang mau mengaji bersama-sama, ingin memperjuangkan al-Qur'an, ingin membumikan al-Qur'an, dan ingin selalu bersama al-Qur'an.<sup>24</sup> Sebagaimana yang di lontarkan mbak arlin, bahwa:

*“Kami mendirikan organisasi bukan tanpa sebab, pasti memiliki pondasi, karena kita membumikan al-Qur'an pasti pondasi utama tiada lain yaitu al-Qur'an, di dalam al-Qur'an terdapat QS. Al-Maidah ayat 56”*

Husna, sebagai salah satu penghafal al-Qur'an memandang sebuah Organisasi Waroeng Qur'an sebagai salah satu kesempatan bagus untuk saling menjalin silaturahmi dengan para penghafal al-Qur'an lainnya. Sebagaimana yang disampaikan beliau dalam hal berteman dan memilih sahabat, “kalau kita berteman dengan 10 penghafal al Qur'an dan kita tidak bisa mengaji. Hari pertama, hari kedua kita malu. Seminggu kemudian kita bisa belajar huruf hijaiyah. Sebulan kita bisa ngaji. Setahun kita hafal Qur'an bersama mereka.” Oleh karena itu, dapat dilihat betapa beruntungnya orang yang memilih berteman maupun bersahabat dengan para penghafal al-Quran.

Dari beberapa masyarakat sekitar menyatakan bahwasanya perkumpulan Organisasi Waroeng Qur'an sempat mendapatkan isu konflik permasalahan dalam hal batasan antara laki-laki dan perempuan yang berkumpul dalam satu forum walaupun banyak jamaah yang ikut serta. Akan tetapi ketika beliau ikut serta dalam acara-acara

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan ustadzah Arlin Desiana P. Selaku Pelopor(pendiri) dan Domisioner Organisasi Waroeng Qur'an, (Demak, 4 April 2022).

peringatan islam, mereka memberi satir untuk memisahkan forum laki-laki dan perempuan, hal itu yang membuat beliau pelan-pelan menganggap banyak hal positif yang dapat di petik, salah satunya bisa mengaji bersama-sama. Mungkin satu pesan dari beliau bahwa jika melakukan pertemuan biasa lmohon untuk dikasih satir agar batasan kalian lebih dapat terjaga.

### **3. Analisis Terhadap Penerapan Kehidupan Dan Proses Pengukuhan Hafalan Al-Qur'an Dalam Konteks Organisasi Waroeng Al-Qur'an di Demak.**

Setiap terbentuknya suatu organisasi pasti memiliki nilai positif bagi individualisme si pelaku (sering disebut dengan Anggota/Kader). Peneliti telah observasi dan meninjau lewat wawancara dari beberapa pengurus dan anggota penghafal al-Qur'an (Hafidz Milenial) di Organisasi Waroeng Qur'an. Berikut beberapa nilai-nilai positif dan hikmah Organisasi Waroeng Qur'an bagi penghafal al-Qur'an (Hafidz Milenial), diantaranya;

#### **a. Bisa menjaga al-Qur'an**

Yang dimaksud bisa menjaga al-Qur'an yaitu Organisasi Waroeng Qur'an salah satu sebagai penggerak kobaran semangat muda kita agar tidak kendor karena diperlihatkan Allah swt. bahwa ini loh masih ada banyak orang-orang yang mencintai al-Qur'an.

#### **b. Bisa menjaga hafalan**

Yang dimaksud bisa menjaga hafalan yaitu Organisasi Waroeng Qur'an dapat menjadi wadah Murojaah atau tabarokan bagi sang penghafal.

#### **c. Bisa membentuk karakter bangsa Qur'ani yang baik**

Sebelum menjelaskan, kita harus tahu makna dari karakter bangsa Qur'ani. Karakter bangsa Qur'ani adalah akhlak yang sudah jelas tercantum dalam al-Qur'an. Jadi yang dimaksud dari bisa membentuk karakter bangsa Qur'ani yaitu Organisasi Waroeng Qur'an dapat mengamalkan akhlak maupun karakter yang telah tercantum dalam al-Qur'an.

d. Bisa membentuk pendidikan al-Qur’ani

Yang dimaksud bisa memiliki Qur’ani yaitu dalam organisasi Waroeng Qur’an kita dapatkan ilmu-ilmu yang bersumber al-Qur’an dan kita terapkan di kehidupan sehari-hari maupun organisasi, yang menjadikan kita terbiasa dengan ilmu-ilmu al-Qur’an dan tidak lagi menjadi asing.

e. Bisa menjadi bekal hidup di dunia dan bekal di akhirat

Yang dimaksud bisa menjadi bekal hidup di dunia dan bekal di akhirat yaitu sudah jelas, kita sendiri tahu bahwa al-Qur’an adalah pedoman dunia akhirat bagi umat muslim bahkan jantung bagi para penghafal al-Qur’an, juga sebagai tujuan awal dan akhir setiap penghafal al-Qur’an.

